

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan budaya literasi di MTs. Negeri 3 Pamekasan dan MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep

a. MTs. Negeri 3 Pamekasan

Pelaksanaan budaya literasi di MTs. Negeri 3 terdiri dari program *serep*, *friday's library*, *corner reading*, *toghur macapat*, duta literasi dan kantin tahfidz. Program *serep* dilaksanakan dengan cara membaca senyap setiap hari sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Program *Friday library* dilaksanakan dengan kegiatan membaca diperpustakaan setiap hari jumat sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Kemudian *corner reading* dan *toghur macapat* sebagai tempat penyediaan sudut baca yang disediakan untuk melakukan kegiatan budaya literasi. Duta literasi dapat membangun motivasi dengan pemberian PIN dan sertifikat. Dengan kantin tahfidz dan tahapan-tahapannya yang dapat mencetak generasi hafidz dan hafidzah.

b. MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep

Pelaksanaan budaya literasi di MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep melalui pembacaan juz „amma yang dilakukan setiap hari pada jam 07.00 WIB sampai guru masuk kelas. Dengan pengklasifikasian bacaan surat setiap tingkatan kelas. Kelas VII membaca surat *ad-dhuha* sampai *an-nas*, kelas VIII membaca surat *al-insyiqaq* sampai *al-lail*, dan kelas IX membaca surat *annaba'* sampai *al-muthaffifin*. Kemudian membentuk lembaga pers siswa (LPS) dengan empat program. Pertama, mengadakan karantina kepenulisan. Kedua menerbitkan majalah tiap semester dan buletin biasanya

diterbitkan tiap tiga bulan. Ketiga penerbitan buku, baik karya tulis ilmiah maupun karya tulis lainnya. Untuk penerbitan buku, satu tahun satu buku dan tema yang di ambil sekarang adalah antologi puisi bersama guru dan siswa. Keempat penerbitan website, yang mana hasil karya-karya siswa baik yang ada dimajalah maupun di buletin di unggah di website, [www.aurorablogspot.com](http://www.aurorablogspot.com). Kemudian MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep juga bekerjasama dengan perpustakaan dengan mewajibkan kepada anggota penanggung jawab kelas untuk mengkoordinir teman kelasnya membaca buku setiap hari dan mereview buku yang sudah dibaca. Kemudian hasil reviewnya disetor ke petugas perpustakaan setiap hari kamis sesudah jam pelajaran berakhir yaitu jam 12.00–13.00 WIB. Disamping itu, setiap tahun perpustakaan mengadakan diklat baik tentang kepustakaan maupun tentang kepenulisan.

## 2. Kendala dan solusi pelaksanaan budaya literasi di MTs. Negeri 3 Pamekasan dan MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep

### a. MTs. Negeri 3 Pamekasan

Kendala pelaksanaan budaya literasi di MTs. Negeri 3 Pamekasan adalah tidak semua siswa menyukai adanya program literasi. Oleh karenanya madrasah melakukan rapat evaluasi secara rutin. Sehingga menemukan solusi dengan diterapkannya pemetaan bagi peserta didik yang mampu dibidang tahfidz dan yang mampu dibidang lainnya. Ada salah satu orang tua peserta didik merasa anaknya terbebani dengan adanya program literasi yang diterapkan di madrasah. Solusinya memberi kelonggaran bahan bacaan, dan memberikan motivasi berupa reward atau pujian. Selain itu madrasah juga memberikan PIN dan sertifikat

kepada peserta didik yang berhasil membaca dan mempresentasikan hingga 10 buku. Masih ada siswa yang malas dan belum memiliki kemauan untuk membaca. Solusi yang diberikan madrasah adalah guru memberikan motivasi dan reward agar siswa lebih semangat dalam membaca.

b. MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep

Kendala dan solusi pelaksanaan budaya literasi di MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep yaitu masih ada siswa yang tidak membaca dalam pembacaan juz „amma. Solusinya madrasah memberikan reward bagi kelas yang paling kompak dalam pembacaan juz ‘ammanya kemudian diberi penghargaan berupa sertifikat pada pelaksanaan apel pagi. Ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam kepengurusan. Solusinya pembina rutin mengadakan evaluasi setiap hari kamis, dan memberi semangat dan motivasi tentang arti tanggung jawab. Masih ada kelas yang siswanya tidak melakukan review buku yang sudah diwajibkan oleh perpustakaan. Solusinya madrasah memberikan penghargaan bagi reviewer terbaik berupa sertifikat dan diumumkan diakhir periode.

3. Implikasi budaya literasi di MTs. Negeri 3 Pamekasan dan MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep

a. MTs. Negeri 3 Pamekasan

Implikasi budaya literasi terhadap motivasi belajar siswa di lembaga ini dibuktikan dengan adanya siswa yang semakin rajin membaca sehingga dapat menerbitkan buku.

b. MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep

Implikasi budaya literasi terhadap motivasi belajar siswa di MTs. 1 Putri An-Nuqayah yaitu siswa lebih semangat dalam belajar dan terinspirasi untuk

berkarya. Dengan begitu siswa dapat menerbitkan buku antologi puisi dengan judul *Gegap Gempita Pahlawan*.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Kepala Lembaga**

Untuk kedua lembaga baik MTs. Negeri 3 Pamekasan dan MTs. 1 Putri An-Nuqayah Sumenep sebagai lembaga dengan peminat peserta didik yang sangat banyak. Alangkah baiknya segala kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi dipertahankan dan dikembangkan sehingga menjadi hal yang kompeten dan kontinyu serta tertanam baik bagi peserta didik.

### **2. Bagi Guru**

Selaku guru yang memiliki tugas sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator terhadap seluruh peserta didik yang diajari, hendaknya juga mempertahankan keluwesan dan kesabarannya dalam melakukan bimbingan kepada peserta didik. Serta berkomitmen untuk bersama-sama secara terusmenerus mengawal secara aktif dalam mewujudkan madrasah yang berbudaya literasi di masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Diperlukan adanya kedisiplinan yang alami dalam diri peserta didik untuk menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang mengarah pada budaya literasi dan motivasi belajarnya.

#### 4. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti yang akan melakukan kegiatan penelitian yang sama dapat mengembangkan penelitian agar dapat memahami fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan. Sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan lebih banyak wawasan baru.